

**FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA
NOMOR 57/DSN-MUI/V/2007 TENTANG *LETTER OF CREDIT* DENGAN
AKAD *KAFĀLAH BI AL-UJRAH* PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANAFI**

SKRIPSI

Oleh:

**WINDY PRATIWI
NIM 09220032**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA
NOMOR 57/DSN-MUI/V/2007 TENTANG *LETTER OF CREDIT* DENGAN
AKAD *KAFĀLAH BI AL-UJRAH* PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANAFI**

SKRIPSI

Oleh:

**WINDY PRATIWI
NIM 09220032**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Windy Pratiwi

NIM : 09220032

Alamat : Jl. Danau Sentani Timur I H1A13 Sawojajar, Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA
NOMOR 57/DSN-MUI/V/2007 TENTANG *LETTER OF CREDIT* DENGAN
AKAD *KAFÂLAH BI AL-UJRAH* PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANAFI**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 19 April 2013
Penulis,

Windy Pratiwi
NIM 09220032

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Windy Pratiwi, NIM 09220032, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA
NOMOR 57/DSN-MUI/V/2007 TENTANG *LETTER OF CREDIT* DENGAN
AKAD *KAFĀLAH BI AL-UJRAH* PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANAFI**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 19 April 2013

Mengetahui
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah,

Dosen Pembimbing,

Dr. Suwandi, M.H.
M.H.
NIP 196104152000031001

Dr. H. Abbas Arfan, Lc.,
NIP 197212122006041004

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Windy Pratiwi, NIM 09220032, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL MAJELIS ULAMA INDONESIA
NOMOR 57/DSN-MUI/V/2007 TENTANG *LETTER OF CREDIT* DENGAN
AKAD *KAFÂLAH BI AL-UJRAH* PERSPEKTIF MAZHAB SYAFI'I DAN
MAZHAB HANAFI**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ (sangat memuaskan)

Dewan penguji:

1. Erfaniah Zuhriah, M.H. (_____)
NIP 197301181998032004
Ketua
2. Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H. (_____)
NIP 197212122006041004
Sekretaris
3. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag. (_____)
NIP 196910241995031003
Penguji Utama

Malang, 19 April 2013
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.
NIP 195904231986032003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur selalu kupanjatkan atas kehadiran Allah swt, dengan segala rahmat dan hidayah-Nya. Salawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah merubah jalan yang gelap (jahiliyah) menuju jalan yang terang benderang (dien).

Xupersembahkan karya tulis ini teruntuk.

Papa Williyanto Nugroho dan Mama Santy Budiarti, dorongan semangat, doa, dan biaya yang tak pernah henti menjadi motivasi untuk selalu berkarya dalam penulisan karya tulis ini. Pangkung Sanoesi Djunaedi dan Fanti Asbinarsih yang selalu mendoakan dan menjagaku selama menuntut ilmu di Malang.

Kakak saya Dito dan adiknya Salsabila (Phacha), kalian selalu memotivasiku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini. Dorongan semangat yang kalian berikan merupakan hadiah terindah. Terima kasih untuk Mas Denny Arisenta yang telah memberikan dukungan dikala sedang jenuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini

Abah X.H. Marzuki Mustamar dan Umi' Sa'idah beserta jajaran pengasuh pondok Sabilurasyad Gasek yang telah mengajarkan saya berbagai ilmu yang bermanfaat dan semoga barakah di dunia dan di akhirat.

Teman-teman pondok, mbak Erita, mbak Zila, Dita, Fida, mbah Fanti, Ulfa, Fatim, Ola. Terimakasih atas doa dan dukungannya. Untuk mbak Ulud, terima kasih karenatelah banyak membantu. Tak kan pernah terlupakan saat-saat kita bersama berjuang untuk menyelesaikan skripsi masing-masing. Keceriaan & keharuan sering kita rasakan bersama di kamar "6".

Teman seperjuangandibangku kuliah, yang selalu menemani dalam suka dan duka. Terima kasih pula kepada Anin, Gina, Kholis, Nova, Luluk, Santi, Nuha, Nia, Dian, Firda, Solikin, Aan, mas Ilham, dan teman-teman lainnya. Kalian yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. You always be come my best friend forever and our togetherness will be always in my heart.

MOTTO

قَالَتِ إِحْدَاهُمَا يَتَّابِتِ اسْتَجْرَهُ ۗ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ ﴿٢٦﴾

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Ya ayahku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya".¹

¹Q.S Al-Qhashas (28) : 26, Departemen Agama RI, *Mushaf al-Qur'an dan Terjemahannya : Juz 1-30*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, Pena Pundi Aksara, 2002), h.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah rabbil'âlamîn, lâ haulâ walâ quwata illa billâhil 'aliyyil 'adhzîm, dengan hanya rahmat Allah swt serta hidayah-Nya penelitian skripsi yang berjudul **Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 57/DSN-MUI/V/2007 Tentang Letter Of Credit dengan Akad Kafâlah Bi al-Ujah Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi** dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Salawat serta salam semoga senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad saw. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat *syafaat* dari beliau di hari akhir kelak. Amin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Suwandi, M.H., selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H., selaku dosen pembimbing dan dosen wali penulis. *Syukron katsiron* penulis haturkan atas waktu yang telah beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, khususnya ibu dan bapak, selalu mendapatkan rahmat dan hidayah Allah swt, serta dimudahkan,

diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

5. Segenap dosen dan staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan mendukung kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda Williyanto Nugroho dan Ibunda Santi Budiarti, Yangkung Sanusi dan Yangti Asbinarsih yang selalu mendoakan dan senantiasa memberikan kasih sayang serta dukungan sehingga sampai selesainya penulisan skripsi ini.
7. Drs. K.H Marzuqi Mustamar, M.Ag., dan seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Sabilurrasyad Gasek, Karangbesuki, Sukun, Malang.
8. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Hukum Bisnis Syariah masa jabatan 2010-2011. Teman-teman Senat Mahasiswa Fakultas Syariah (SEMA-Fakultas Syariah).

Harapan penulis semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Di sini penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 24 Maret 2013
Penulis,

Windy Pratiwi
NIM 09220032

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
ABSTRAK	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional	11
G. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Pendekatan Penelitian.....	12
3. Sumber Bahan Hukum.....	13
4. Metode Pengumpulan Data.....	15
5. Metode Pengolahan Data	15
6. Analisis Data.....	17
H. Penelitian Terdahulu	18
I. Sistematika Penulisan	25
BAB II: TINJAUAN UMUM <i>LETTER OF CREDIT</i> DENGAN AKAD	
<i>KAFÂLAH BI AL-UJRAH</i>.....	28
A. Tinjauan Umum <i>Letter of Credit</i> (L/C)	28
1. Pengertian <i>Letter of Credit</i> (L/C)	28
2. Pelaku atau Pihak-Pihak dalam <i>Letter of Credit</i>	31

3.	Jenis-Jenis <i>Letter of Credit</i>	32
4.	Keuntungan dan Kelemahan <i>Letter of Credit</i>	36
B.	Tinjauan Fiqh Terhadap Akad <i>Kafâlah</i>	38
1.	Definisi <i>Kafâlah</i> (Jasa Tanggungan)	38
2.	Dasar Hukum <i>Kafâlah</i>	42
3.	Rukun dan Syarat <i>Kafâlah</i>	46
4.	Macam-Macam <i>Kafâlah</i>	54
5.	Pelaksanaan <i>Kafâlah</i>	56
C.	Tinjauan Umum <i>Ijârah</i>	57
1.	Pengertian <i>Ijârah</i>	58
2.	Dasar Hukum <i>Ijârah</i>	58
3.	Rukun dan Syarat <i>Ijârah</i>	60
4.	Macam-macam <i>Ijârah</i>	65
BAB III:	KONSEP MAZHAB SYAFI'I DAN MAZHAB HANAFI TENTANG <i>LETTER OF CREDIT</i> DENGAN AKAD <i>KAFÂLAH BI AL-UJRAH</i> SERTA GAMBARAN UMUM FATWA NO. 57/DSN-MUI/V/2007	67
A.	Konsep Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi tentang <i>Kafâlah bi al-Ujrah</i>	67
1.	Konsep Mazhab Syafi'i	67
2.	Konsep Mazhab Hanafi	76
B.	Gambaran Umum Fatwa No. 57/DSN-MUI/V/2007	82
BAB IV:	PERSAMAAN DAN PERBEDAAN AKAD <i>KAFÂLAH BI AL- UJRAH</i> PADA <i>LETTER OF CREDIT</i> ANTARA MAZHAB SYAFI'I, MAZHAB HANAFI DAN FATWA NO. 57/DSN- MUI/V/2007	96
A.	Analisis Konsep Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi Mengenai <i>Ujrah</i> Pada Akad <i>Kafâlah</i>	96
B.	Perbandingan Konsep Antara Mazhab Syafi'i, Mazhab Hanafi dan Fatwa Dewan Syariah No. 57/DSN-MUI/V/2007	103

BAB V: PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Perbandingan Penelitian Terdahulu	22
TABEL 2. Persamaan dan Perbedaan <i>Kafâlah</i>	107

DAFTAR SKEMA

Skema <i>Letter of Credit</i>	34
Skema Transaksi <i>Kafâlah</i>	54
Skema Akad <i>Tabarru'</i>	98

TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

B. Konsonan

ا	= Tidak dilambangkan	ض	= dl
ب	= b	ط	= th
ت	= t	ظ	= dh
ث	= ts	ع	= ‘ (koma menghadap atas)
ج	= j	غ	= gh
ح	= <u>h</u>	ف	= f
خ	= kh	ق	= q
د	= d	ك	= k
ذ	= dz	ل	= l
ر	= r	م	= m
ز	= z	ن	= n
س	= s	و	= w
ش	= sy	ه	= h
ص	= sh	ي	= y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun

apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda koma diatas (´),berbalik dengan koma (˘), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay) = ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

D. Ta’ Marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “ṭ” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة: menjadi *al risalaṭ li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlâf* dan *mudlâf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan

menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة

الله menjadi *fi rahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhâfah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ’ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ’ lam yakun.
4. Billâh ‘azza wa jalla.

F. Nama dan Kata Arab Terindonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Perhatikan contoh berikut:

“...Abdurrahman Wahid, mantan Presiden RI keempat, dan Amin Rais, mantan Ketua MPR pada masa yang sama, telah melakukan kesepakatan untuk menghapuskan nepotisme, kolusi dan korupsi dari muka bumi Indonesia, dengan salah satu

caranya melalui pengintesifan salat di berbagai kantor pemerintahan, namun ...”

Perhatikan penulisan nama “Abdurrahman Wahid”, “Amin Rais” dan kata “salat” ditulis dengan menggunakan tata cara penulisan bahasa Indonesia yang disesuaikan dengan penulisan namanya. Kata-kata tersebut sekalipun berasal dari bahasa Arab, namun ia berupa nama dari orang Indonesia dan telah terindonesiakan, untuk itu tidak ditulis dengan cara “Abd al-Rahmân Wahîd”, “Amîn Raîs”, dan bukan ditulis dengan “shalât”.

ABSTRAK

Pratiwi, Windy. 09220032. *Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 57/DSN-MUI/V/2007 Tentang Letter of Credit dengan Akad Kafâlah bi al-Ujrah Perspektif Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi*. Skripsi, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H.

Kata Kunci: *Letter of Credit, Kafâlah bi al-Ujrah, Mazhab Syafi'i dan Mazhab Hanafi*

Menghadapi keinginan masyarakat muslim Indonesia sebagai umat mayoritas di negara ini yang ingin mengaplikasikan keislaman secara *kâffah* (menyeluruh) dalam setiap sendi kehidupan termasuk dalam melakukan transaksi bisnis dengan menggunakan jasa bank untuk mempermudah transaksinya, maka DSN-MUI mengeluarkan fatwa baru berkenaan dengan *Letter of Credit* yaitu fatwa No. 57/DSN-MUI/V/2007 tentang *Letter of Credit (L/C)* dengan akad *kafâlah bi al-ujrah*. Berkenaan dengan hal tersebut penulis menganggap perlu mengkaji mengenai akad *kafâlah bi al-ujrah* pada pembiayaan transaksi ekspor impor dengan *Letter of Credit* tersebut menurut para *fuqahâ'* mazhab Syafi'i dan *fuqahâ'* mazhab Hanafi.

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pandangan mazhab Syafi'i dan mazhab Hanafi terhadap pembiayaan *Letter of Credit* dengan akad *kafâlah bi al-ujrah*? 2) Bagaimana persamaan dan perbedaan antara mazhab Syafi'i, Hanafi dan fatwa No.57/DSN-MUI/V/2007?

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian normatif. Penelitian ini juga disebut penelitian kepustakaan atau *library research*. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konseptual (*conceptual approach*) dan pendekatan komparatif (*comparative approach*). Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, *ujrah* (upah/imbalan) yang diterima oleh pihak penjamin (*kâfil*) pada akad *kafâlah* yang digunakan dalam jasa ekspor impor dengan *Letter of Credit* sebagai salah satu produk perbankan syari'ah menurut pendapat *fuqahâ'* mazhab Syafi'i dan Hanafi terdapat perbedaan pendapat. Menurut Al-Mawardi akad *kafâlah* yang dengan persyaratan imbalan hukumnya tidak sah. Beliau tidak membenarkan meminta kompensasi dari transaksi *al-kafâlah*. Ketika *al kafâlah* dipadukan dengan kata *bi al-ujrah* (dengan kompensasi) maka secara hukum dan fakta akan menghilangkan makna dan arti *al-kafâlah*. Sedangkan pendapat Ibnu Nujaim yaitu murid imam Hanafi sebenarnya juga melarangnya, namun mengingat Hanafi hanya mensyaratkan adanya *ijab* dan *qabul* di antara kedua belah pihak, maka dapat dipahami bahwa kesepakatan baik menyebutkan *ujrahnya* atau tidak tetap sah asalkan tidak ada unsur paksaan bagi salah satu pihak.

ملخص البحث

فرتوى , وندى, ٩٢٢٠٠٣٢٠. مجلس الفتوى الوطني رقم الشريعة. ٢٠٠٧/٢٠٧/DSN-MUI/V/٥٧ عن رسالة من الائتمان مع الأجر منظور الكافلة العقاد الشافعي والحنفي المذهب. أطروحة، قسم القانون التجاري مع أحكام الشريعة الإسلامية، كلية الشريعة جامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: د. H.عباس عرفان، M.H, Lc.

كلمات البحث: خطاب الاعتماد، أو الكفالة الواردة مع الأجر، والشافعي، ومدرسة حنفي

من المعلوم المجتمع مسلم اندونيسيا هم الغالبية في هذا البلد وبذلك يريدون تطبيقها المواد تماما في كل جوانب الحياة كذلك في إجراء خاصة في التجارية باستخدام الخدمات المصرفية لتسهيل المعاملات، قد أصدر مجلس علماء إندونيسيا لجنة الشريعة الوطني (DSN-MUI) فتوى جديدة بخصوص رسالة من الائتمان هي فتاوى ٢٠٠٧/٢٠٧/DSN-MUI/V/٥٧ على خطاب بالاعتماد عقد الكفالة مع الأجر. وفي هذا الصدد يرى الباحث أنه من الضروري في دراسة الإتفاق الكافلة فقهاء المذهب في تمويل المعاملات التجارية مع خطاب الاعتماد من قبل الفقهاء المذهب الشافعي والفقهاء حنفي

تدرس في صياغة المشكلة في هذا البحث هي: (١) كيف الشافعي وحنفي خطابا عن التمويل الائتماني مع عقد الكفالة مع الأجر؟ (٢) كيف أوجه الشبه والاختلاف بين الشافعي، الحنفي والفتاوى ٢٠٠٧/٢٠٧/DSN-MUI/V/٥٧

و هذه الدراسة تنتمي إلى هذا النوع من البحوث المعيارية. ويسمى هذا البحث بدراسة الأدب أو البحث في المكتبة. النوع من النهج المتبع في هذه الدراسة هو المنهج مفاهيمي (منهج مفاهيمي)، والمنهج المقارن (المنهج المقارن). (في هذا البحث، وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل البيانات النوعية.

وتعتمد على هذه الأبحاث، الراتب أو الأجر الذي يحصل عليه الضامن (الكفيل) على عقد الكفالة المستخدمة في خدمات الاستيراد والتصدير مع الخطاب الائتمان باعتبارها منتجات المصرفية مع أحكام الشريعة الإسلامية في رأي الفقهاء المذهب الشافعي والحنفي هناك وجود لأراء المختلفة. وفقا للموارد أن الكافلة العقد على أن متطلبات الصرف غير المصرح به. وقال انه لا يبرر طلب التعويض من الصفقة آل الكافلة. عندما يقترن كلمة آل الكافلة ثنائية آل) مع التعويض) ثم فإن القانون والوقائع القضاء على أهمية ومعنى آل الكافلة. وفي الوقت نفسه. نظر ابن حنيفة حنيفة الإمام، ولكن نظرا للحنفي يتطلب سوى تسليم بين الجانبين، يمكن أن يكون مفهوما أن صفقة جيدة أم لا أذكر تبقى الأجر سارية المفعول لا يوجد يعن ليس من عنصر من إكراه لأي من الطرفين

ABSTRACT

Pratiwi, Windy. 09220032. *National Sharia Board-Indonesian Council of Ulama. No.57/DSN-MUI/V/2007 About Letter of Credit with a Contract Kafalah bi al-Ujrah Perspective Shafi'i and Hanafi sect.* Thesis, Department of Business Law Sharia, Faculty of Sharia Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. H. Abbas Arfan, Lc., M.H.

Keywords: Letter of Credit, Kafalah bi al-Ujrah, Shafi'i and Hanafi Jurists

Facing the Muslim community hopes Indonesia which as the majority people, who want to apply their Islamic *kaffah* (complete) in all spheres of life including in the conduct of business transactions using bank services to facilitate transactions, the DSN-MUI issued a new fatwa about the Letter of Credit ie fatwas. 57/DSN-MUI/V/2007 on Letter of Credit (L/C) with a contract *Kafalah bi al-ujrah*. In this regard the author considers the need to review the contract *Kafalah bi al-ujrah* on financing trade transactions with the Letter of Credit by the Shafi and Hanafi jurists.

Formulation of the problem is studied in this research are: 1) How do Shafi'i and Hanafi schools of the Letter of Credit financing with contract *Kafalah bi al-ujrah*? 2) How the similarities and differences between Shafi, Hanafi and fatwas. 57/DSN-MUI/V/2007?

This research belong to the kind of normative research. This research is also called study or library research literature. Type of approach used in this study is a conceptual approach (conceptual approach) and the comparative approach (comparative approach). In this research, the data analysis method used is qualitative data analysis.

Based on the research results, *ujrah* (salary/benefits) received by the guarantor (*kafil*) on kafalah contract used in export import services with a Letter of Credit as a Shariah banking products in the opinion of jurists' Shafi and Hanafi are different. According to Al-Mawardi kafalah contract that rewards the requirements of the law is invalid. He does not justify asking for compensation from *al-Kafalah* transaction. When combined with the word *Kafalah bi al-ujrah* (with compensation) then the law and the facts will eliminate the significance and meaning of *al-Kafalah*. While the opinion of Ibn Nujaim as Hanafi imam's student was also banned, in Hanafi's perspective only requires consent and qabul between the two sides, it can be understood that a good deal or not mentioning its benefit valid as long as there is no element of compulsion for either part.